

Motivasi Organisasi dalam Mengadopsi Teknologi Blockchain: Suatu Tinjauan Literatur dan Analisis Kualitatif

Achmad Muhtadibillah¹, Bhupesh Rawat², Bambang Mardi Sentosa³

¹ Teknik Informatika, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
Jl. Ir. H. Juanda No. 95, Tangerang Selatan Banten, Indonesia

² Fakultas Komputasi, Universitas Graphic Era Hill
Bhimtal, Nagri Gaon, Uttarakhand 263136, India

³ Departemen Manajemen, Universitas Islam Syekh-Yusuf
Jl. Maulana Yusuf No.10, RT.001/RW.003, Babakan, Kota Tangerang, Banten, Indonesia

muhtadi.achmad14@mhs.uinjkt.ac.id, bhr222@gmail.com, mardibambang0@gmail.com

***Corresponding Author:** muhtadi.achmad14@mhs.uinjkt.ac.id

ABSTRAK

Dalam era revolusi digital yang mengubah paradigma bisnis, organisasi dihadapkan pada tantangan untuk memahami dan mengadopsi teknologi blockchain secara efektif. Namun, pemahaman tentang motivasi di balik adopsi blockchain dan dampaknya pada operasional bisnis masih belum jelas. Penelitian ini bertujuan untuk memahami faktor-faktor yang mendorong organisasi untuk mengadopsi teknologi blockchain serta dampak nyata yang dihasilkan pada operasional bisnis mereka. Sebanyak 310 makalah diselidiki pada penelitian ini dan memilih 40 makalah yang paling relevan untuk dianalisis secara mendalam terkait penggunaan dan dampak blockchain dalam bisnis. Metode analisis kualitatif digunakan untuk mengeksplorasi motivasi organisasi dalam mengadopsi blockchain dan dampaknya. Analisis menunjukkan penekanan yang kuat pada mekanisme operasional blockchain dan potensinya dalam bisnis. Namun, terdapat kesenjangan dalam pemahaman tentang faktor-faktor yang mendorong organisasi untuk mengadopsi teknologi ini. Temuan menyoroti perlunya motivasi organisasi dalam mengadopsi blockchain dan dampak signifikan yang dihasilkannya pada bisnis. Temuan ini memberikan wawasan penting bagi akademisi dan praktisi industri, serta menawarkan panduan untuk strategi adopsi dan implementasi blockchain yang lebih efektif. Pentingnya pendekatan multidisiplin juga ditekankan, mengintegrasikan perspektif teknis, bisnis, dan sosial untuk pemahaman yang lebih baik tentang dinamika dan implikasi teknologi blockchain dalam konteks bisnis yang lebih luas. Dengan demikian, studi ini berkontribusi pada literatur dengan mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor kunci yang mempengaruhi adopsi blockchain, serta menyarankan arah untuk penelitian masa depan yang akan memperkuat pemahaman dan penerapan praktis teknologi blockchain dalam bisnis.

Kata Kunci: Blockchain, Adopsi Teknologi, Inovasi Bisnis, Motivasi Organisasi, Analisis Literatur

ABSTRACT

In the era of digital revolution reshaping business paradigms, organizations are faced with the challenge of understanding and effectively adopting blockchain technology. However, understanding the motivations behind blockchain adoption and its impact on business operations remains unclear. This research aims to understand the factors driving organizations to adopt blockchain technology and the tangible impact it has on their business operations. A total of 310 papers were investigated in this study, selecting the 40 most relevant papers for in-depth analysis regarding the use and impact of blockchain in business. Qualitative analysis methods were employed to explore organizational motivations for adopting blockchain and its impacts. The analysis reveals a strong emphasis on the operational mechanisms of blockchain and its potential in business. However, there is a gap in understanding the factors driving organizations to adopt this technology. Findings highlight the necessity of organizational motivation in adopting blockchain and the significant impact it generates on businesses. These findings provide valuable insights for academics and industry practitioners, offering guidance for more effective blockchain adoption and implementation strategies. The importance of a multidisciplinary approach is also

emphasized, integrating technical, business, and social perspectives for a better understanding of the dynamics and implications of blockchain technology in a broader business context. Thus, this study contributes to the literature by identifying and analyzing key factors influencing blockchain adoption, and suggesting directions for future research to enhance understanding and practical application of blockchain technology in business.

Keywords: *Blockchain, Technology Adoption, Business Innovation, Organizational Motivations, Literature Analysis*



Muhtadibillah, A., Rawat, B., & Sentosa, B. M. (2024). Motivasi Organisasi dalam Mengadopsi Teknologi Blockchain: Suatu Tinjauan Literatur dan Analisis Kualitatif.

Jurnal MENTARI: Manajemen, Pendidikan Dan Teknologi Informasi, 2(2), 188–196.

Retrieved from <https://journal.pandawan.id/mentari/article/view/498>

Notifikasi Penulis: 31 Januari 2024

Akhir Revisi: 15 Maret 2024

Terbit: 20 Maret 2024

1. PENDAHULUAN

Revolusi digital yang terus berlangsung telah memberikan dampak yang mendalam pada paradigma bisnis, memperkenalkan inovasi-inovasi penting yang mengubah cara organisasi beroperasi. Dalam hal ini, teknologi blockchain telah muncul sebagai salah satu terobosan krusial dengan potensi revolusioner yang melampaui batas-batas tradisional. atribut inti seperti desentralisasi, transparansi, dan keamanan yang meningkat, blockchain tidak hanya dianggap sebagai suatu alat transaksi, tetapi juga sebagai fondasi bagi transformasi mendalam dalam sektor bisnis[1]. Dalam era di mana informasi dan keamanan data menjadi krusial, blockchain menjanjikan solusi inovatif yang dapat memperkuat keamanan data, transparansi, dan efisiensi operasional. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang mendalam tentang peran dan dampak teknologi blockchain dalam menghadapi perubahan dinamis di dunia bisnis.

Pentingnya penelitian ini ditegaskan oleh lanskap inovasi digital yang berkembang pesat dan implikasinya yang besar terhadap operasional bisnis. Ketika organisasi berusaha untuk tetap kompetitif di dunia yang semakin terdigitalisasi, pemahaman dan pemanfaatan teknologi seperti blockchain menjadi suatu keharusan. Blockchain menawarkan potensi transformatif yang lebih dari sekadar efisiensi transaksional, menjanjikan peningkatan keamanan, transparansi, dan integritas dalam pengelolaan data. Dengan pertumbuhan transaksi digital yang eksponensial dan meningkatnya ancaman terhadap keamanan data, kebutuhan akan solusi kuat yang disediakan oleh teknologi blockchain menjadi semakin mendesak. Selain itu, di tengah ketidakpastian ekonomi global dan dinamika pasar yang berubah, dunia usaha dituntut untuk mengeksplorasi strategi inovatif untuk menyederhanakan operasi, memitigasi risiko, dan meraih peluang baru. Dalam penelitian ini, penyelidikan terhadap adopsi dan dampak teknologi blockchain dalam bisnis mempunyai arti penting, memberikan wawasan yang dapat menginformasikan pengambilan keputusan strategis dan mendorong pertumbuhan berkelanjutan di era digital.

Penelitian sebelumnya telah memberikan wawasan yang berharga mengenai potensi teknologi blockchain[2]. Studi awal lebih berfokus pada aspek teknis dan teoretis dari blockchain, menggali bagaimana struktur data yang tidak dapat diubah dan mekanisme konsensus dapat mengubah lanskap operasi digital[3]. Penelitian dalam bidang ini berhasil menyoroti bagaimana teknologi ini dapat mendukung transparansi dan keamanan yang lebih tinggi dalam transaksi digital, seperti tercermin dalam pertumbuhan pesat mata uang kripto seperti *Bitcoin*[4]. Meskipun ada eksplorasi awal yang

signifikan terhadap aplikasi blockchain, penelitian yang ada sering kali terbatas dalam mengevaluasi aplikasi praktis dan dampak nyata teknologi ini dalam konteks bisnis sehari-hari. Beberapa studi, seperti penelitian yang dilakukan oleh [5], [6] telah memulai langkah penting dalam menyelidiki aplikasi blockchain dalam domain seperti keuangan dan manajemen rantai pasokan. Namun, ada kebutuhan untuk melampaui pemahaman teoretis dan potensi teknologi, untuk memahami bagaimana blockchain dapat diintegrasikan secara efektif dalam operasional bisnis yang ada dan mengidentifikasi tantangan yang muncul dalam implementasinya.

Penelitian ini menyelidiki 310 makalah akademis dan memilih 40 makalah yang paling relevan untuk menggali analisis penggunaan dan dampak blockchain dalam konteks bisnis. Fokus utama penelitian adalah memahami motivasi di balik adopsi teknologi ini oleh organisasi dan menganalisis dampak konkretnya terhadap operasional bisnis. Meskipun telah ada penelitian sebelumnya yang mengeksplorasi aspek-aspek teknis blockchain, masih terdapat kekurangan pemahaman yang signifikan tentang apa yang mendorong organisasi untuk mengadopsi teknologi ini dan bagaimana dampaknya secara nyata dalam lingkup bisnis [7]. Oleh karena itu, penelitian ini diarahkan untuk memberikan kontribusi pada literatur dengan mengungkap pendorong adopsi blockchain dan mengidentifikasi implikasi praktisnya.

Dengan mengintegrasikan wawasan dari literatur yang ada dan menambahkannya dengan analisis mendalam dari studi kasus praktis, penelitian ini bertujuan untuk memperkaya pemahaman kita tentang blockchain dalam konteks bisnis. Memberikan pemahaman yang lebih baik tentang motivasi organisasi dan dampak operasional blockchain, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan panduan berharga, tidak hanya untuk kalangan akademisi tetapi juga bagi praktisi bisnis yang ingin memanfaatkan teknologi ini secara optimal untuk mencapai keunggulan kompetitif.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi yang diadopsi dalam penelitian ini dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam tentang penerapan teknologi blockchain dalam organisasi bisnis [8]. Penelitian ini mengambil pendekatan tinjauan skop (*scoping review*) yang sistematis, bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menyintesis literatur yang ada mengenai aplikasi blockchain dalam bisnis [9]. Pendekatan ini dipilih karena fleksibilitasnya dalam menangani berbagai pertanyaan penelitian dan kemampuannya untuk memberikan pemetaan yang luas dari bidang penelitian yang kompleks dan heterogen [10].

2.1. Pengidentifikasian Pertanyaan Penelitian

Proses ini melibatkan diskusi kolaboratif antara peneliti untuk memastikan bahwa pertanyaan penelitian mencakup spektrum luas dari aplikasi blockchain dalam bisnis. Tabel 1 menjelaskan beberapa pertanyaan mengenai motivasi adopsi, tantangan implementasi, manfaat operasional, dan dampak strategis dari blockchain pada bisnis. Pertanyaan ini secara terus-menerus dievaluasi dan disesuaikan selama proses penelitian untuk memastikan relevansi dan keakuratan [11].

Tabel 1. Pertanyaan Peneliti mencakup spektrum luas dari aplikasi blockchain dalam bisnis

No.	Kategori	Pertanyaan Penelitian
1	Motivasi Adopsi Blockchain	- Apa yang mendorong organisasi untuk mengadopsi teknologi blockchain dalam lingkungan bisnis? - Bagaimana faktor internal dan eksternal mempengaruhi keputusan organisasi untuk mengadopsi blockchain?
2	Tantangan Implementasi	- Apa tantangan utama yang dihadapi organisasi selama implementasi teknologi blockchain?

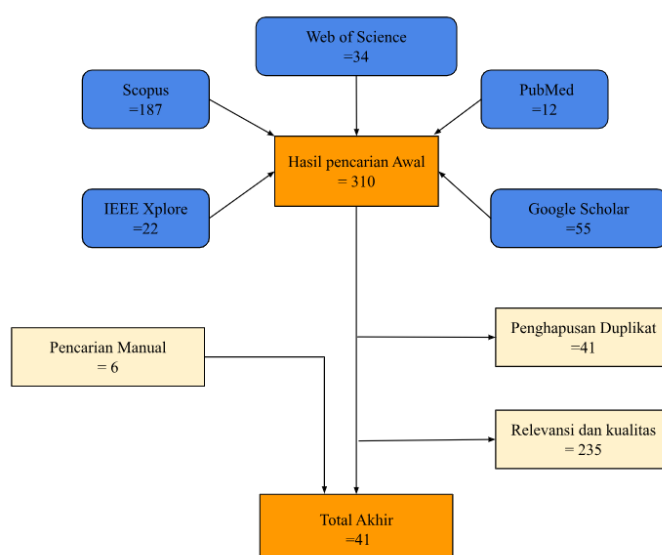
- | | | |
|---|------------------------------|---|
| 3 | Manfaat Operasional | <ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana organisasi mengatasi hambatan teknis dan non-teknis dalam proses implementasi? - Apa manfaat operasional yang diharapkan diperoleh organisasi dari adopsi blockchain? - Bagaimana integrasi blockchain meningkatkan efisiensi operasional dan transparansi? |
| 4 | Dampak Strategis pada Bisnis | <ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana adopsi blockchain dapat mempengaruhi strategi bisnis secara keseluruhan? - Apa implikasi jangka panjang dari penggunaan blockchain dalam mencapai tujuan bisnis? |

2.2 Pemilihan Basis Data dan Kriteria Inklusi

Pemilihan basis data dilakukan dengan mempertimbangkan cakupan dan kualitas publikasi. Basis data yang dipilih menawarkan akses ke jurnal *peer-reviewed*, konferensi, dan sumber-sumber akademis terkemuka[12]. Kriteria inklusi dirancang untuk memastikan bahwa hanya studi yang paling relevan dan berkualitas tinggi yang diinkludir. Ini termasuk tahun publikasi untuk memastikan kekinian data, relevansi konten dengan topik blockchain dalam bisnis, dan validitas metodologis[13]. Lima basis data utama (*IEEE Xplore*, *Scopus*, *Web of Science*, *PubMed*, dan *Google Scholar*) digunakan untuk mengumpulkan literatur. Kriteria inklusi ditetapkan untuk memastikan relevansi studi, termasuk kualitas publikasi, relevansi dengan blockchain dalam bisnis, dan tanggal publikasi untuk memastikan kekinian data.

2.3 Proses Pemilihan Artikel

Pemilihan artikel melibatkan beberapa tahap penyaringan yang telah dirangkum pada gambar 1. Penelitian dimulai dengan proses pengumpulan data awal melalui pencarian literatur di 5 basis data akademis yang telah ditentukan, seperti *IEEE Xplore*, *Scopus*, *Web of Science*, *PubMed*, dan *Google Scholar*. Pengumpulan data awal ini bertujuan untuk mengumpulkan sejumlah besar makalah yang potensial relevan dengan topik penelitian. Setelah pengumpulan data awal, langkah selanjutnya adalah mengidentifikasi dan menghapus entri duplikat. Duplikat sering terjadi karena cakupan tumpang tindih antar basis data[14]. Penghapusan duplikat memastikan setiap dokumen hanya dihitung sekali dalam analisis[15].



Gambar 1. Diagram Alir

Pada gambar 1 data yang dihasilkan kemudian disaring berdasarkan judul dan abstrak. Ini adalah proses kritis yang melibatkan evaluasi singkat setiap makalah untuk memastikan bahwa mereka secara langsung relevan dengan topik penelitian[16]. Makalah yang tidak relevan atau yang tidak memenuhi

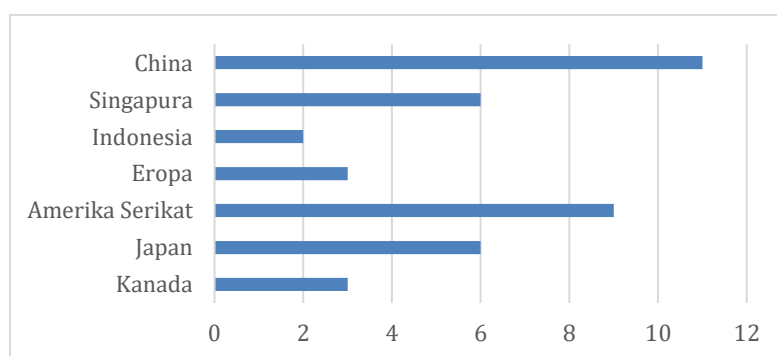
kriteria inklusi dasar dieliminasi dari kumpulan data. Makalah yang lolos penyaringan awal kemudian diperiksa lebih lanjut dengan penilaian penuh teks. Ini melibatkan pembacaan mendalam dari setiap artikel untuk menilai relevansi dan kualitasnya secara lebih detail. Kriteria inklusi yang lebih ketat diterapkan, seperti relevansi dengan topik blockchain dalam bisnis, kekinian data, dan validitas metodologis. Untuk memastikan konsistensi dan keadilan dalam pemilihan artikel, matriks inklusi-eksklusi digunakan[17]. Ini adalah alat yang memungkinkan peneliti untuk secara sistematis menentukan apakah sebuah studi harus dimasukkan dalam tinjauan berdasarkan set kriteria yang telah ditetapkan[18].

Setelah seleksi, data dari 40 artikel yang diinklusi dikumpulkan dan diintegrasikan untuk analisis lebih lanjut. Data ini termasuk penulis, tahun publikasi, metodologi, hasil utama, dan kontribusi terhadap pemahaman tentang penerapan teknologi blockchain dalam bisnis. Dalam fase analisis, peneliti menetapkan tema dan pola dari data yang diintegrasikan. Ini melibatkan pengelompokan data berdasarkan kategori yang serupa dan mencari hubungan atau tren yang muncul dalam literatur.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Tahun Penerbitan dan Sebaran Geografis

Analisis tahun penerbitan memperlihatkan tren yang meningkat dalam penelitian blockchain, dengan puncaknya dalam beberapa tahun terakhir[19]. Ini menandai blockchain sebagai bidang yang berkembang dan relevan dalam penelitian kontemporer. Sebaran geografis penelitian pada gambar 2 menunjukkan bahwa blockchain tidak lagi terbatas pada negara-negara dengan ekonomi maju. Ada pertumbuhan penelitian yang signifikan dari negara-negara berkembang, menunjukkan peningkatan global dalam penerimaan dan penerapan teknologi ini. Analisis geografis menyoroti partisipasi yang signifikan dari tiga wilayah utama: Asia, Eropa, dan Amerika Serikat. Asia, khususnya, menunjukkan kontribusi yang semakin besar, mencerminkan adopsi teknologi yang pesat di sektor bisnis di negara-negara seperti China dan Singapura. Peningkatan ini mencerminkan adopsi yang semakin luas dan minat yang tumbuh terhadap potensi blockchain dalam mengubah paradigma bisnis. Pertumbuhan eksponensial ini juga dapat dikaitkan dengan perkembangan teknologi blockchain itu sendiri, seperti pembaruan dalam skala dan skalabilitas, yang semakin memungkinkan implementasi luas di berbagai sektor bisnis[20].

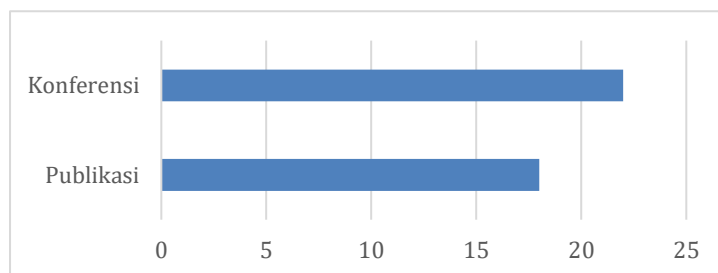


Gambar 2. Tahun Penerbitan dan Sebaran Geografis

3.2 Jenis Publikasi dan Sifat Penelitian

Jurnal *peer-reviewed* tetap menjadi sumber utama penelitian, menekankan komitmen pada metode penelitian yang ketat dan akurat[21]. Pada gambar 3 melihatkan publikasi dalam konferensi juga memainkan peran penting, menunjukkan bahwa sektor industri dan akademisi secara bersama-sama berkontribusi pada literatur ini. Kombinasi antara kedua jenis publikasi ini memberikan wawasan

holistik terhadap perkembangan terkini dalam aplikasi blockchain dalam bisnis. Sifat eksploratif dan deskriptif dari sebagian besar penelitian mencerminkan fase eksplorasi dan pemahaman yang dalam mengenai dampak dan potensi teknologi blockchain. Fokus pada pemahaman konsep, tantangan, dan manfaat operasional menunjukkan bahwa literatur ini tidak hanya terbatas pada eksplorasi teknis, tetapi juga pada implikasi bisnis dan strategis dari adopsi blockchain. Dengan demikian, literatur ini memberikan landasan bagi penelitian lebih lanjut untuk menjelajahi implementasi praktis dan dampak jangka panjang dari teknologi ini.



Gambar 3. Jenis publikasi

3.3 Aplikasi Utama Blockchain dalam Organisasi Bisnis

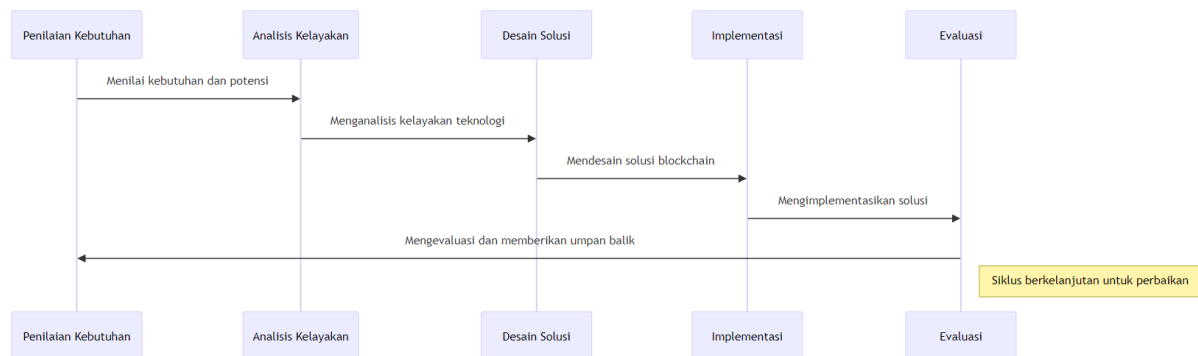
Blockchain telah diidentifikasi sebagai katalis untuk inovasi dalam berbagai aspek operasional bisnis. Di luar aplikasi yang lebih umum dalam transparansi transaksi dan keamanan, teknologi ini juga digunakan untuk memperkuat integritas dalam manajemen rantai pasokan, memfasilitasi kontrak pintar, dan meningkatkan efisiensi dalam sistem pembayaran[22]. Pentingnya keamanan transaksi dalam literatur mencerminkan peran sentral blockchain sebagai teknologi yang dapat memperkuat keamanan transaksi bisnis. Penggunaan blockchain untuk menciptakan bukti yang tidak dapat diubah dan terdesentralisasi memberikan solusi terhadap tantangan keamanan yang umumnya dihadapi dalam transaksi bisnis konvensional. Aplikasi blockchain dalam meningkatkan transparansi operasional ditekankan sebagai elemen kunci. Kemampuan untuk memberikan visibilitas yang lebih besar terhadap proses bisnis dan transaksi membuka peluang untuk meningkatkan kepercayaan dan efisiensi operasional[23]. Studi juga menyoroti peran blockchain dalam mengatasi masalah ketidaktransparan yang sering terjadi di beberapa sektor bisnis. Hal ini menunjukkan bahwa blockchain tidak hanya dianggap sebagai alat untuk memperkuat keamanan dan transparansi tetapi juga sebagai driver untuk transformasi operasional dan strategis dalam bisnis.

3.4 Adopsi Blockchain dalam Bisnis

Hasil tinjauan ini menunjukkan adopsi yang meningkat dari teknologi blockchain di berbagai sektor bisnis. Dalam sektor keuangan, blockchain telah menjadi katalis untuk inovasi, mendukung mata uang kripto dan memfasilitasi transaksi yang aman serta transparan. Di bidang manajemen rantai pasokan, blockchain menawarkan kemampuan untuk melacak produk dari produsen ke konsumen, memastikan keaslian dan mengurangi risiko penipuan[24]. Dalam konteks keamanan data, teknologi ini memungkinkan penyimpanan data yang aman dan tidak dapat diubah, menjadikannya alat yang berharga dalam memerangi pelanggaran data dan serangan siber[25]. Pendekatan desentralisasi yang ditawarkan oleh blockchain memungkinkan transaksi yang lebih aman dan transparan, sementara pada saat yang sama mengurangi biaya dan mempercepat proses.

Gambar 4 menggambarkan proses adopsi blockchain dalam organisasi secara terstruktur, mulai dari penilaian kebutuhan hingga implementasi dan evaluasi. Langkah-langkah ini mencerminkan bagaimana organisasi dapat memanfaatkan teknologi blockchain untuk meningkatkan efisiensi,

keamanan, dan transparansi. Dengan mengikuti tahapan yang terdefinisi dalam diagram, organisasi dapat memastikan bahwa adopsi teknologi ini dilakukan secara sistematis dan efektif, memaksimalkan manfaat sambil meminimalkan risiko yang terkait.



Gambar 4. Proses Adopsi Blockchain

3.5 Motivasi dan Tantangan Blockchain dalam Bisnis

Hasil menunjukkan bahwa motivasi utama di balik adopsi blockchain adalah keinginan untuk meningkatkan keamanan data, transparansi transaksi, dan efisiensi operasional. Keamanan data ditingkatkan melalui desain desentralisasi blockchain, di mana setiap blok dalam rantai mengandung catatan transaksi yang tidak dapat diubah. Transparansi dalam transaksi memungkinkan semua pihak yang berkepentingan untuk melihat riwayat transaksi, membangun kepercayaan dan mengurangi kemungkinan penipuan. Selain itu, efisiensi operasional ditingkatkan dengan mengotomatisasi proses dan mengurangi kebutuhan untuk perantara.

Namun, adopsi teknologi ini juga menimbulkan tantangan. Skalabilitas blockchain masih menjadi isu, dengan kekhawatiran tentang kemampuan teknologi untuk menangani volume transaksi yang besar secara efisien. Kompleksitas teknis juga menimbulkan hambatan, dengan organisasi yang membutuhkan keahlian teknis yang signifikan untuk mengimplementasikan dan mengelola sistem blockchain. Selain itu, hambatan regulasi sering muncul sebagai perhatian, dengan pertanyaan tentang bagaimana undang-undang dan peraturan akan beradaptasi dengan teknologi baru ini.

Dengan menggabungkan hasil dari tinjauan sistematis dengan visualisasi data yang informatif, penelitian ini memberikan pandangan yang komprehensif dan nuansa tentang status saat ini dan masa depan dari adopsi blockchain dalam bisnis. Analisis ini menyoroti baik potensi transformatif dari blockchain serta pertimbangan praktis yang harus diperhatikan oleh organisasi saat mengintegrasikan teknologi ini ke dalam operasi mereka.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini telah mengungkapkan pemahaman mendalam tentang adopsi dan implementasi teknologi blockchain dalam konteks bisnis, menyoroti pertumbuhan signifikan dalam minat terhadap teknologi ini secara global. Dengan menganalisis 40 artikel, studi ini memberikan wawasan komprehensif mengenai tren, fokus penelitian, dan aplikasi utama blockchain di berbagai sektor. Pertumbuhan penelitian yang signifikan dari negara-negara berkembang menunjukkan penerimaan dan penerapan global yang meningkat, menegaskan bahwa blockchain bukan hanya fenomena regional tetapi juga global, dengan implikasi dan tantangan yang bersifat universal.

Penelitian ini menekankan bahwa blockchain lebih dari sekadar tren; ia merupakan inovasi yang

menawarkan potensi transformasi nyata, didukung oleh validasi empiris dan eksplorasi konseptual. Implementasi blockchain dalam bisnis tidak hanya meningkatkan transparansi dan keamanan tetapi juga mendorong efisiensi operasional. Studi ini menyoroti pentingnya pendekatan yang sistematis dan matang dalam mengadopsi dan mengimplementasikan blockchain, mulai dari penilaian kebutuhan awal hingga evaluasi kinerja pasca-implementasi, untuk memastikan integrasi teknologi yang berhasil, berkelanjutan, dan menguntungkan.

Mengingat dinamika yang terus berkembang dari teknologi blockchain dan beragamnya konteks bisnis, penelitian ini menunjukkan perlunya kerangka kerja yang fleksibel dan adaptif. Terdapat kebutuhan untuk penelitian lanjutan yang dapat mengeksplorasi dan mengatasi tantangan baru yang muncul seiring dengan evolusi blockchain. Kesimpulan dari penelitian ini tidak hanya memberikan wawasan berharga untuk komunitas akademis tetapi juga berfungsi sebagai sumber informasi yang berharga bagi praktisi bisnis, membantu mereka dalam membuat keputusan yang tepat dan strategis terkait dengan adopsi dan implementasi teknologi blockchain.

SARAN

Penelitian mendatang perlu secara khusus mengeksplorasi dinamika kompleks adopsi blockchain dan dampak luasnya, dengan tujuan untuk memperkaya pemahaman kita dan mempercepat integrasi teknologi ini dalam lanskap bisnis global yang terus berkembang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada para peneliti dan akademisi yang telah membagikan wawasan dan pengetahuan mereka, memungkinkan kami untuk memahami lebih dalam tentang teknologi blockchain dan aplikasinya dalam bisnis. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada institusi dan badan pendanaan yang telah mendukung penelitian ini, memastikan bahwa sumber daya dan dukungan yang diperlukan tersedia untuk menjalankan studi ini dengan sukses. Terakhir, kami menghargai setiap individu yang telah memberikan waktu, tenaga, dan keahlian mereka untuk membantu penelitian ini mencapai tujuannya. Kontribusi Anda semua sangat berharga dan telah memainkan peran penting dalam kemajuan pengetahuan kita tentang adopsi dan implementasi teknologi blockchain dalam bisnis.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Surbakti, "Revolusi Teknologi Blockchain: Dampaknya pada Keamanan dan Integritas Data," *literacy notes*, vol. 1, no. 1, 2023.
- [2] A. Ramadhani, D. A. Ananda, and Z. Azmi, "Teknologi Blockchain dan Sistem Akuntansi: Potensi dan Tantangan," *Indonesian Journal of Economics, Management and Accounting*, vol. 1, no. 1, pp. 37–48, 2024.
- [3] A. Purusottama, Y. Sunitiyoso, T. M. Simatupang, and P. A. T. Fuadah, "The Behavioral Intention of Blockchain Adoption," *JDM (Jurnal Dinamika Manajemen)*, vol. 14, no. 2, pp. 205–217, 2023.
- [4] B. Rifai and E. Mychelisda, "Model Percepatan Adopsi Teknologi Digital Industri Makanan Minuman Berbasis Potensi Lokal Menuju Industri 4.0 Untuk Mendukung Ketahanan Pangan Nasional," *TheJournalish: Social and Government*, vol. 4, no. 5, pp. 211–231, 2023.
- [5] T. Wang, L. Yu, and Y. Li, "Blockchain technology and its applications," in *Encyclopedia of Organizational Knowledge, Administration, and Technology*, IGI Global, 2021, pp. 1247–1260.
- [6] M. I. Fawzi and A. P. Subriadi, "Dampak Adopsi TI Terhadap Kinerja Perusahaan Multinasional," *Jkbn (Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen)*, vol. 8, no. 2, pp. 215–227,

- 2022.
- [7] T. Octaviany and A. Gunawan, "Mengoptimalkan Manajemen Persediaan Melalui Teknologi Rantai Pasokan," *Journal Of Informatics And Busines*, vol. 1, no. 3, pp. 150–155, 2023.
 - [8] S. Schneider, M. Leyer, and M. Tate, "The transformational impact of blockchain technology on business models and ecosystems: A symbiosis of human and technology agents," *IEEE Trans Eng Manag*, vol. 67, no. 4, pp. 1184–1195, 2020.
 - [9] A. Lazuardi and T. Gunawan, "Perlindungan Hukum Terhadap Hak Kekayaan Intelektual Di Era Revolusi Industri 4.0," *Sciential: Journal Of Social Sciences And International Relations*, vol. 1, no. 1, pp. 1–20, 2024.
 - [10] E. Juliyani, H. N. Rahmadani, W. Berliandes, and Z. Azmi, "Blokchain dan AI Technology: Pembawa Perubahan Baru dalam Perspektif Akuntansi," *Akuntansi*, vol. 3, no. 1, pp. 159–173, 2024.
 - [11] D. Mathivathanan, K. Mathiyazhagan, N. P. Rana, S. Khorana, and Y. K. Dwivedi, "Barriers to the adoption of blockchain technology in business supply chains: a total interpretive structural modelling (TISM) approach," *Int J Prod Res*, vol. 59, no. 11, pp. 3338–3359, 2021.
 - [12] T. I. Bandaso, F. Randa, and F. F. A. Mongan, "BLOCKCHAIN TECHNOLOGY: BAGAIMANA MENGHADAPINYA?–DALAM PERSPEKTIF AKUNTANSI," *Accounting Profession Journal (APAJI)*, vol. 4, no. 2, pp. 97–115, 2022.
 - [13] A. Hooper and D. Holtbrügge, "Blockchain technology in international business: changing the agenda for global governance," *Review of International Business and Strategy*, vol. 30, no. 2, pp. 183–200, 2020.
 - [14] P. A. Sunarya, "Penerapan Sertifikat pada Sistem Keamanan menggunakan Teknologi Blockchain," *Jurnal MENTARI: Manajemen, Pendidikan dan Teknologi Informasi*, vol. 1, no. 1, pp. 58–67, 2022.
 - [15] A. Ulfani, "Implementasi Teori Akuntansi Dalam Era Digital Dan Transformasi Bisnis," *WANARGI: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, vol. 1, no. 2, pp. 296–301, 2024.
 - [16] C. A. Bai, J. Cordeiro, and J. Sarkis, "Blockchain technology: Business, strategy, the environment, and sustainability," *Bus Strategy Environ*, vol. 29, no. 1, pp. 321–322, 2020.
 - [17] U. Rahardja, Q. Aini, and S. Maulana, "Blockchain innovation: Current and future viewpoints for the travel industry," *IAIC Transactions on Sustainable Digital Innovation (ITSIDI)*, vol. 3, no. 1, pp. 8–17, 2021.
 - [18] C. Lukita, "Penerapan sistem pendataan hak cipta content menggunakan blockchain," *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal*, vol. 1, no. 2 Desember, pp. 40–45, 2020.
 - [19] A. Pal, C. K. Tiwari, and N. Haldar, "Blockchain for business management: Applications, challenges and potentials," *The Journal of High Technology Management Research*, vol. 32, no. 2, p. 100414, 2021.
 - [20] M. Rakhmansyah, U. Rahardja, N. P. L. Santoso, A. Khoirunisa, and A. Faturahman, "Smart Digital Signature berbasis Blockchain pada Pendidikan Tinggi menggunakan Metode SWOT," *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal*, vol. 2, no. 1 Juni, pp. 39–47, 2021.
 - [21] M. Nofita and D. Sebastian, "Technology Acceptance Models pada Teknologi Digital: Survey Paper," *KONSTELASI: Konvergensi Teknologi dan Sistem Informasi*, vol. 2, no. 2, pp. 309–320, 2022.
 - [22] D. Apriani, N. N. Azizah, N. Ramadhona, and D. A. R. Kusumawardhani, "Optimasi Transparansi Data dalam Rantai Pasokan melalui Integrasi Teknologi Blockchain," *Jurnal MENTARI: Manajemen, Pendidikan dan Teknologi Informasi*, vol. 2, no. 1, pp. 1–10, 2023.
 - [23] W. K. A. Tan and B. Sundarakani, "Assessing Blockchain Technology application for freight booking business: A case study from Technology Acceptance Model perspective," *Journal of Global Operations and Strategic Sourcing*, vol. 14, no. 1, pp. 202–223, 2021.
 - [24] M. T. Multazam and A. E. Widiarto, "Digitalization of the Legal System: Opportunities and Challenges for Indonesia," *Rechtsidee*, vol. 12, no. 2, pp. 10–21070, 2023.
 - [25] U. Rahardja, N. Lutfiani, Q. Aini, and I. Y. Annisa, "The potential utilization of blockchain technology," *Blockchain Frontier Technology*, vol. 1, no. 01, pp. 57–67, 2021.